

**PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)
UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN
POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya



Oleh :

DEMBERIA
NIM C2057201031
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024**

**PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)
UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN
POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

DEMBERIA
NIM C2057201031
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024**

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

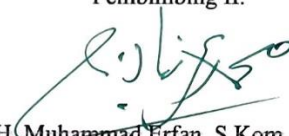
Proposal Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diseminarkan.

Pembimbing I.



Rommi Kaestria, M.Kom
NIK.198605242011103

Pembimbing II.



H. Muhammad Erfan, S.Kom, M.E.
NIK.198111272010107



Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M.Kom
NIK. 19699010419995105

PENGESAHAN

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Proposal Tugas Akhir ini telah Diseminarkan, Dinilai dan Disahkan Oleh Tim
Penguji Seminar pada tanggal 14 Maret 2024

Tim Penguji Seminar Proposal :

1. Ferdiyani Haris, M.Kom.
Ketua
2. Rommi Kaestria, M.Kom.
Sekretaris
3. H. Muhammad Erfan, S. Kom., M. E.
Anggota



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Penerapan.....	6
2.1.2 Metode Simple Additive Weighting (SAW)	6
2.1.3 Promosi Jabatan	7
2.1.4 Kepala Regu.....	8
2.1.5 Satuan Polisi Pamong Praja	8
2.2 Penelitian yang Relevan.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Tinjauan Umum	12
3.2 Jenis Penelitian.....	12
3.3 Desain Penelitian	12
3.4 Instrumen Penelitian	13
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data	15
3.5.1 Teknik Analisis	15
3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	17
3.6 Analisis Kebutuhan	19
3.6.1 Kebutuhan Informasi	19
3.7 Jadwal Penelitian	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	10
Tabel 3. 1 Alternatif.....	19
Tabel 3. 2 Kriteria dan Sub Kriteria	19
Tabel 3. 3 Keterangan Likert dari Bobot tiap Kriteria	20
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	13
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Tugas
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Kegiatan Observasi
- Lampiran 5 Lembar Wawancara
- Lampiran 6 Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Bidang Trantibum
- Lampiran 7 Data Anggota Trantibum
- Lampiran 8 Proses Promosi Jabatan Kepala Regu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara efektif sangat penting dalam menjaga kinerja organisasi di dalam Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Di era yang serba cepat dan terus berubah saat ini, penting untuk memastikan proses promosi yang adil dan efektif. Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Kalimantan Tengah menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi personel yang kompeten dan berkualitas untuk bertindak sebagai pemimpin tim. Namun, ketidakjelasan kriteria penilaian seringkali menimbulkan hambatan yang menghambat kualitas pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan penafsiran sehingga menimbulkan penilaian subyektif dan memperbesar kemungkinan terjadinya ketidakadilan dalam memilih calon yang layak untuk dipromosikan. Subjektivitas dalam penilaian juga menimbulkan tantangan, karena faktor pribadi atau preferensi individu panel penilai dapat mempengaruhi keputusan promosi, sehingga mengurangi objektivitas dan keadilan dalam pemilihan tenaga kerja. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan obyektif ketika memilih pekerja untuk promosi.

Memilih kandidat terbaik untuk suatu promosi bisa jadi sulit karena manusia memiliki kapasitas terbatas untuk menganalisis data yang kompleks secara efisien. Hal ini dapat menimbulkan tantangan bagi penilai, terutama jika penilai tersebut tidak memiliki alat atau metode yang tepat untuk memproses informasi secara akurat.

Transparansi dan akuntabilitas dalam proses seleksi pegawai sangat penting, khususnya di instansi pemerintah seperti Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Kalimantan Tengah. Penting untuk memastikan bahwa pemilihan pegawai tidak dipengaruhi oleh favoritisme. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pendekatan yang memungkinkan pengambilan keputusan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan pilihan yang cocok untuk mengatasi masalah ini. Metode ini digunakan dalam pengambilan keputusan multi-kriteria dan memberikan bobot pada setiap kriteria yang relevan, sehingga memungkinkan adanya kerangka kerja yang terstruktur dan obyektif dalam pemilihan tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode SAW dalam mempermudah seleksi calon kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan menggunakan metode SAW, ketidakjelasan kriteria, subjektivitas penilaian, dan keterbatasan kapasitas manusia dalam pengambilan keputusan dapat diatasi. Selain itu, cara ini juga dapat memberikan transparansi yang lebih besar dalam proses promosi, sehingga akan meningkatkan integritas dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya manusia di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk

mempermudah promosi jabatan kepala regu pada satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Provinsi Kalimantan Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk promosi jabatan kepala regu pada satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Penelitian tidak akan membahas secara mendalam mengenai konsep-konsep manajemen sumber daya manusia secara umum, melainkan akan lebih terfokus pada penggunaan metode SAW dalam konteks seleksi tenaga kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Penelitian ini tidak akan membahas proses promosi jabatan untuk posisi di luar kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Penelitian ini tidak akan membahas penerapan teknis dari perangkat lunak atau sistem informasi yang dapat mendukung proses promosi jabatan.
5. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel sebagai alat pembantu penerapan metode SAW.

1.4 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk mempermudah promosi jabatan kepala regu pada satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Manfaat Penelitian

Hasil dan penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Bagi STMIK Palangkaraya :

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada bidang manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan. Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk promosi jabatan kepala regu di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah akan memberikan wawasan baru mengenai penggunaan pendekatan berbasis kriteria dalam konteks yang spesifik, serta diharapkan dapat memberikan referensi untuk mahasiswa serta literatur pustaka untuk melengkapi karya ilmiah pada perpustakaan STMIK Palangka Raya

2) Bagi Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan adanya pedoman penerapan metode SAW, diharapkan proses seleksi tenaga kerja untuk promosi jabatan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel.

3) Bagi penulis

Penulis akan mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menganalisis penerapan metode SAW dalam pemilihan tenaga kerja. Penulis juga dapat memperluas pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi pemerintahan. Selain itu, penulis juga dapat berkontribusi pada peningkatan keefektifan manajemen SDM di instansi pemerintahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian yang relevan beserta susunan kajian teori yang disesuaikan dengan tema proposal tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan.

BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil yang didapat

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan untuk pengembangan selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penerapan

Menurut (Suherdi et al., 2018) Penerapan merupakan cara untuk mempraktekkan atau memasang.

Menurut (Hidayat et al., 2014) Penerapan merupakan tindakan untuk mendapatkan dan menggabungkan sumber daya fisik dan konseptual guna menciptakan sistem yang beroperasi secara bersamaan dan berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan proses praktik atau pemasangan yang melibatkan tindakan untuk memperoleh dan menggabungkan sumber daya fisik dan konseptual, menciptakan suatu sistem yang beroperasi secara simultan dan berkelanjutan.

2.1.2 Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Menurut (Veza & Arifin, 2020) Metode SAW, atau yang dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot, merujuk pada konsep dasar mencari penjumlahan terbobot dari nilai kinerja pada setiap alternatif melalui seluruh atribut. Proses utama dalam metode SAW melibatkan normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang memungkinkan perbandingan dengan semua nilai alternatif yang ada.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan proses penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dalam semua atribut. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multiproses. Metode ini merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi Multiple Attribute Decision Making (MADM).

Metode SAW ini mengharuskan pembuat keputusan membuat bobot bagi setiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi matriks sebelumnya.

Langkah-langkah untuk menyelesaikan metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan kriteria yang akan menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan, yaitu C_i .
- b. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- c. Membentuk matriks keputusan berdasarkan kriteria C_i , lalu melakukan normalisasi matriks dengan menggunakan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya). Hasilnya adalah matriks ternormalisasi R .
- d. Hasil akhir dalam proses perankingan diperoleh melalui langkah penjumlahan dari hasil perkalian antara matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot. Pada akhirnya, nilai terbesar dari perhitungan ini diidentifikasi dan dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i), yang merupakan solusi yang diambil.

2.1.3 Promosi Jabatan

Menurut (Ratnasari, 2019) Promosi jabatan adalah proses perpindahan yang meningkatkan tanggung jawab dan wewenang karyawan ke tingkat jabatan yang lebih tinggi dalam satu organisasi. Ini menyebabkan peningkatan dalam kewajiban, hak, status, dan pendapatan mereka. Melalui promosi jabatan, perusahaan menyampaikan penghargaan, perhatian, dan kebutuhan terhadap karyawan, mengakui kemampuan kerja mereka. Sebagai hasilnya, karyawan merasa dihargai dan diakui, memotivasi mereka untuk memberikan hasil kerja yang tinggi dan memperkuat loyalitas mereka terhadap organisasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa promosi jabatan merupakan suatu bentuk peningkatan posisi dalam struktur organisasi. Ini mencakup pergeseran dari tingkatan yang lebih rendah ke tingkatan yang lebih tinggi. Dengan merujuk pada definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi jabatan adalah bentuk pengakuan terhadap kinerja positif karyawan melalui kenaikan jabatan sebagai bentuk penghargaan.

2.1.4 Kepala Regu

Menurut (Yantono, 2022) Seorang kepala regu memiliki peran langsung dalam mengelola anggota pelaksana.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala Regu merupakan seseorang yang memiliki peran dalam mengatur, menetapkan dan menugaskan anggota pelaksana.

2.1.5 Satuan Polisi Pamong Praja

Menurut (Rusmini, 2017) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dikenal sebagai penegak ketertiban di tingkat daerah, terlibat dalam penertiban pedagang, penambang liar, dan pengamanan aset pemerintah. Tugasnya mencakup penegakan Perda dan Peraturan Gubernur serta membantu menjaga ketertiban umum. Satpol PP memiliki kewenangan dalam penertiban nonyustisial terhadap pelanggaran Perda oleh masyarakat, aparatur, atau badan hukum. Sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), mereka dapat melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelanggaran, serta melibatkan Inspektorat dan Badan Kepegawaian Daerah.

Dengan status jabatan fungsional yang termasuk dalam rumpun penyidik dan detektif, Satpol PP memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Jabatan ini menjanjikan bagi Aparatur Sipil Negara yang bersaing dan berkompetisi, dengan kenaikan pangkat dihitung berdasarkan angka kredit. Keseluruhan, Satpol PP bukan hanya penegak ketertiban di pasar, tetapi juga lembaga kritis dalam menjaga disiplin, ketertiban umum, dan menegakkan peraturan di tingkat yang bersangkutan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja, atau yang biasa disingkat Satpol PP, merupakan lembaga pemerintahan daerah di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Tujuan utamanya

adalah untuk menjaga ketertiban umum dan menegakkan peraturan. Struktur organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja diatur oleh peraturan undang-undang, yang melibatkan ketentuan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri serta dapat ditetapkan oleh Peraturan Daerah.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan kajian yang berisi tentang uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk Pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul. Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembanding dan acuan untuk mendukung penelitian dari judul yang diambil. Berikut adalah penelitian yang relevan berupa karya tulis yang memiliki tema yang sama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Pembahasan	Relevansi Hubungan
1	Ratna Sri Hayati(2021)	Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)	Penelitian ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan kenaikan pangkat pegawai di Universitas Potensi Utama. Dengan sampel 5 pegawai, SAW memberikan perhitungan akurat berdasarkan kriteria pemeringkatan. Implikasinya, SAW efektif untuk penentuan kenaikan pangkat, memberikan dasar perbaikan sistem evaluasi di universitas tersebut.	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam promosi jabatan kepala regu dan evaluasi kinerja pegawai memastikan penilaian yang obyektif dan efektif, meningkatkan transparansi serta keadilan dalam proses penilaian dan promosi.
2	Diah Permatasari, Dewi Sartika, Suryati (2018)	Penerapan Metode AHP Dan SAW Untuk Penentuan Kenaikan Jabatan Karyawan	Penelitian ini menerapkan AHP dan SAW untuk kenaikan jabatan karyawan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Pengujian menunjukkan kombinasi AHP & SAW memberikan akurasi 100%, melebihi AHP (100%) dan SAW (50%). Kesimpulannya, AHP & SAW efektif dalam penentuan kenaikan jabatan karyawan.	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam promosi jabatan kepala regu Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Kalimantan Tengah dapat dikaitkan dengan penerapan Metode SAW dalam penentuan kenaikan jabatan karyawan, menghadirkan standar evaluasi objektif dan efisien.
3	Fifin Sonata, Juniar Hutagalung,	Pemanfaatan Metode Simple Additive Weighting Dalam	Penelitian ini mengusulkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam penilaian karyawan untuk promosi jabatan, mengintegrasikan kriteria pekerjaan, evaluasi kinerja, dan penilaian perilaku.	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam promosi jabatan kepala regu di Satuan Polisi Pamong Praja

No	Penulis	Judul	Pembahasan	Relevansi Hubungan
	Aeri Rachmad (2021)	Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Pada PT Dunia Makmur Jaya	Hasilnya mendukung pengambilan keputusan manajemen SDM yang efisien dan sesuai kebutuhan perusahaan.	Provinsi Kalimantan Tengah berkaitan dengan pemanfaatan metode serupa dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan di PT Dunia Makmur Jaya, menegaskan konsistensi dalam penggunaan evaluasi objektif.
4	Mohamad Arif Suryawan, Anisa (2019)	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Penilaian Kinerja Karyawan Sebagai Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dan Jabatan	Penelitian merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk penilaian kinerja karyawan di Bandar Udara Betoambari Baubau. SPK berhasil mengidentifikasi 21 karyawan layak promosi dan 10 belum, mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan.	Penerapan SAW dalam promosi jabatan kepala regu di Satpol PP Kalimantan Tengah berhubungan dengan penggunaannya dalam penilaian kinerja karyawan, memastikan transparansi dan objektivitas dalam menentukan kenaikan pangkat dan jabatan yang tepat.
5	Dwi Asmawan (2020)	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Di PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) UPT Balai Yasa Tegal	Penelitian membangun sistem komputerisasi berbasis web dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk mengatasi hambatan dalam penilaian kinerja karyawan, termasuk kurangnya sosialisasi SOP dan subjektivitas. Sistem ini, dengan tujuh kriteria, memfasilitasi pengambilan keputusan promosi karyawan secara cepat dan mudah, mengatasi hambatan terkait objektivitas dan keterbukaan dalam penilaian kinerja.	Penerapan SAW untuk promosi jabatan kepala regu di Satpol PP Kalimantan Tengah relevan dengan pemanfaatannya dalam promosi jabatan di PT KAI (Persero) UPT Balai Yasa Tegal, menegaskan konsistensi dalam penilaian objektif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Kalimantan Tengah merupakan sebuah Lembaga pemerintahan yang bertugas mengatur ketertiban dan ketentraman warga. Terletak pada jalan Yos Sudarso No.8, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Saat ini sedang dikepalai oleh Baru, S.Pd, M.Si sebagai Kepala Satuan.

3.2 Jenis Penelitian

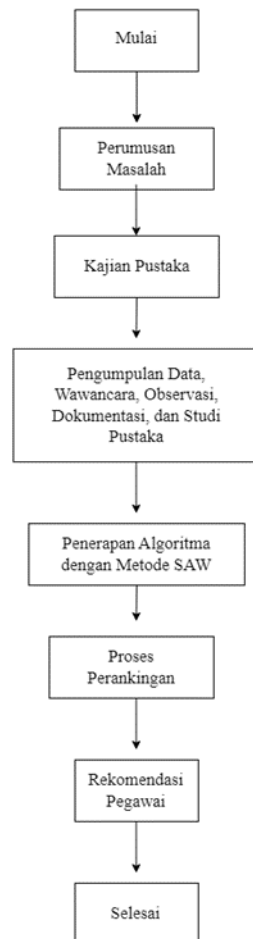
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana metode kuantitatif ialah data yang disajikan dengan berupa angka, karena merupakan hasil dari pengukuran perhitungan algoritma Simple Additive Weighting (SAW). Menurut (Prajitno, 2013) Penelitian kuantitatif merujuk pada suatu pendekatan empiris yang mengutamakan pengumpulan, analisis, dan penyajian data dalam bentuk numerik, bukan naratif.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa yang diambil adalah data yang menggambarkan pemahaman terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia, dengan subfokus kepala regu, promosi jabatan SDM tenaga pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu struktur kerja yang dipakai oleh peneliti untuk menggambarkan langkah-langkah dan prosedur yang diperlukan guna

merancang dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2. berikut ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Dimulai dengan perumusan masalah, kajian pustaka, pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dilakukan penerapan algoritma dengan metode SAW, setelah itu proses perengkingan dan rekomendasi pegawai, selesai.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, penelitian berarti rangkaian kegiatan pemeriksaan, penyelidikan,

pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data atau informasi secara sistematis dan objektif untuk suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan seluruh alat yang dipergunakan untuk menghimpun, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis. Jadi, seluruh alat yang mendukung suatu penelitian dapat disebut sebagai instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dipakai penulis adalah lembar wawancara dan lembar observasi.

1) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah, melihat proses promosi jabatan kepala regu pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. pengumpul data dengan cara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu kepada Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan *Handphone* untuk merekam hasil wawancara.

Daftar pertanyaan yang diajukan penulis sebagai berikut :

- a) Selama ini seperti apa prosedur yang dilakukan untuk memilih kepala regu?
- b) Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pemilihan Kepala Regu di Satpol PP Provinsi Kalteng saat ini?
- c) Apa saja kriteria penilaian agar anggota dapat menjadi Kepala Regu?
- d) Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon Kepala Regu?

3) Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi merupakan metode dokumenter atau bukti bahwa peneliti telah melakukan pengamatan langsung. Dokumentasi dilakukan peneliti dalam bentuk gambar yang dilakukan dengan *handphone*. Kegiatan yang didokumentasi adalah :

- a) Foto kegiatan wawancara
- b) Foto data anggota Satpol PP bidang Trantibum (Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat)

4) Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data yang didapat dari buku-buku bacaan kuliaan, buku-buku perpustakaan dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan yang diangkat penulis, buku-buku tersebut yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada proses promosi jabatan kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan

Tengah. Informasi yang didapat oleh penulis khususnya untuk prosedur sistem yang saat ini berjalan pada proses promosi jabatan kepala regu pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah masih menggunakan sistem manual yang berarti belum terkomputerisasi.

Langkah-langkah analisis penyelesaian dengan metode SAW adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_1 .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_1), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R. Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$

4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

5. Perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dan kriteria yang lainya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5 yaitu sangat rendah = 1, rendah = 2, cukup = 3, tinggi = 4 dan sangat tinggi = 5. Ditetapkan semakin tinggi suatu nilai bobot dari alternatif suatu kriteria, maka semakin tinggi pula tingkat dari suatu kepentingan alternatif dengan kriteria tersebut.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Keempat teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang saling mendukung dan melengkapi, bertujuan untuk menghasilkan data yang komprehensif dalam penelitian ini.

Untuk mendukung pembangunan sistem ini, penulis memerlukan data dan informasi yang akurat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, beberapa metode pengumpulan data digunakan, yaitu :

1. Pengamatan (*Observation*)

Teknik observasi dalam pengumpulan data melibatkan penulis yang turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk mengamati bagaimana proses promosi jabatan kepala regu pada Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis selanjutnya menggunakan metode wawancara, sebuah teknik pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab dengan narasumber. Pedoman wawancara umumnya tidak mengandung pertanyaan yang terlalu

rinci, melainkan hanya memberikan gambaran umum tentang data atau informasi yang diinginkan dari informan. Nantinya, penulis dapat mengembangkan informasi tersebut selama proses wawancara. Wawancara dilakukan langsung kepada Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode berikutnya adalah dokumentasi, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen-dokumen, termasuk dokumen tertulis dan gambar, untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam tahap ini, penulis melakukan proses dokumentasi dengan cara mengambil data dalam bentuk gambar serta rekapan data pegawai Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

4. Kepustakaan (*Library Research*)

Metode kepustakaan atau studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini bermanfaat untuk memperoleh landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber baik dari perpustakaan maupun media internet tentang promosi jabatan kepala regu.

3.6 Analisis Kebutuhan

Dalam rangka menjadikan penelitian ini bermutu dan bermanfaat, beberapa persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

3.6.1 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi sebagai sampel agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang dibutuhkan :

a) Data Alternatif (Calon Kepala Regu)

Tabel 3. 1 Alternatif

No	Nama Calon Kepala Regu
1	Alternatif A
2	Alternatif B
3	Alternatif C
4	Alternatif D

b) Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara didapat 4 kriteria dalam promosi jabatan kepala regu yaitu Usia, Pangkat/Golongan, Pengalaman, dan Pendidikan terakhir.

Tabel 3. 2 Kriteria dan Sub Kriteria

Kriteria	Isi Kriteria	Sub Kriteria	Bobot tiap Kriteria	Sifat
Kriteria 1	Usia	-	4	Benefit
Kriteria 2	Pangkat/Golongan	-	3	Cost
Kriteria 3	Pengalaman	-	5	Cost
Kriteria 4	Pendidikan Terakhir	-	3	Benefit

Perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dengan kriteria yang lainnya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5, yaitu tidak penting = 1, kurang penting = 2, cukup penting = 3, penting = 4, dan sangat penting = 5. Ditetapkan semakin tinggi nilai suatu bobot dari alternatif suatu kriteria, maka semakin tinggi pula tingkat dari suatu kepentingan alternatif dengan kriteria tersebut.

c) Keterangan Likert dari Bobot tiap Kriteria

Tabel 3. 3 Keterangan Likert dari Bobot tiap Kriteria

Bobot	Keterangan
1	Tidak Penting
2	Kurang Penting
3	Cukup Penting
4	Penting
5	Sangat Penting

d) Rumus Excel yang Digunakan

Dalam melakukan prosedur SAW menggunakan *Microsoft Excel* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

Jika sifat kriterianya *benefit* maka menggunakan rumus :

$$=IF(\$C\$*="BENEFIT",C*/MAX(\$C\$*:\$C\$*);MIN(\$C\$*:\$C\$*)/C*)$$

Jika sifat kriterianya *cost* maka menggunakan rumus :

$$=IF(\$C\$*="COST",C*/MAX(\$C\$*:\$C\$*);MIN(\$C\$*:\$C\$*)/C*)$$

C* disini merujuk pada *cell* yang akan dilakukan proses perhitungan dengan rumus diatas.

e) Perangkat Keras

Perangkat keras adalah komponen fisik peralatan yang membentuk sistem komputer, serta peralatan lain yang mendukung komputer dalam menjalankan tugasnya. Adapun perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan aplikasi untuk perhitungan data ini adalah :

- a) Intel® Core™ i5
- b) Memory RAM 16 GB
- c) Keyboard
- d) Mouse
- e) Perangkat Lunak

Sedangkan untuk spesifikasi software (kebutuhan perangkat lunak) untuk melakukan penelitian ini adalah :

- 1. Sistem Operasi Windows 11
- 2. Microsoft Excel

Menurut (Febrianti et al., 2020) Microsoft Excel adalah aplikasi spreadsheet yang dibuat dan disebarluaskan oleh Microsoft Corporation. Program ini dapat dioperasikan pada sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Dikenal dengan fitur kalkulasi dan pembuatan grafiknya, Microsoft Excel telah menjadi salah satu program komputer yang sangat populer. Berkat strategi pemasaran yang agresif, Excel diterima dengan baik di komputer mikro dan tetap menjadi program spreadsheet paling banyak digunakan di platform PC Windows dan Mac OS sejak peluncuran versi 5.0 pada tahun 1993. Sebagai bagian dari Microsoft Office System, versi terbaru yang tersedia adalah Microsoft Office Excel 2019, serta Microsoft Excel yang terintegrasi dalam paket aplikasi Microsoft Office 365.

Menurut (Setyowati, 2019) Microsoft Excel adalah lembar kerja elektronik serbaguna yang beroperasi di bawah sistem operasi Windows. Excel dapat melakukan perhitungan angka, bekerja dengan data daftar, menganalisis informasi, dan menyajikannya dalam bentuk grafik atau diagram. Program ini umumnya digunakan oleh akuntan untuk mencatat dan mengelola arus kas di perusahaan, lembaga, atau instansi kecil.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel, adalah sebuah aplikasi *spreadsheet* yang dikembangkan oleh Microsoft

Corporation, dan menjadi alat yang tepat untuk membantu penulis dalam melakukan perhitungan menggunakan metode SAW.

3.7 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang direncanakan penulis pada penelitian ini yang dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan September 2023 hingga bulan Juni 2024, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, T., Ali, E. P., Nurvia, M., & Harahap, E. (2020). Penyelesaian Aturan Cosinus Menggunakan Aplikasi Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Matematika*, 19(2), 15.
- Hidayat, W., Ranius, A. Y., & Ependi, U. (2014). Penerapan metode usability testing pada evaluasi situs web pemerintahan kota prabumulih. *Teknik Informatika*, 1–12.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 1–29.
- Ratnasari, S. L. (2019). Kinerja Karyawan: Kompensasi Dan Promosi Jabatan. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 219–227. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1569>
- Rusmini. (2017). *Yuk... Kenalan Dengan Satpol PP*. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/yuk-kenalan-dengan-satpol-pp>
- Setyowati, D. (2019). Pelatihan Membuat Grafik Dalam Microsoft Excel. Untuk Pengolahan Dan Penyajian Data. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta*, 2(2), 101–112.
- Suherdi, R. A., Taufiq, R., & Permana, A. A. (2018). Penerapan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang. *Sintak*, 522–528. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sintak/article/view/6667>
- Veza, O., & Arifin, N. Y. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Calon Mahasiswa Non Aktif Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Industri Kreatif (JIK)*, 3(02), 71–78. <https://doi.org/10.36352/jik.v3i02.29>
- Yantono, D. (2022). *Analisa Pemilihan Pegawai Terbaik Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi* [http://eprints.umg.ac.id/6445/%0Ahttp://eprints.umg.ac.id/6445/6/Bab 2.pdf](http://eprints.umg.ac.id/6445/%0Ahttp://eprints.umg.ac.id/6445/6/Bab%202.pdf)

L

A

M

P

I

R

A

N



**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**

Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS

No. 353/STMIK-3.C.1/AK/IX/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Rommi Kaestria, M.Kom
NIK : 198605242011103
Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program
2. Nama : H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
NIK : 198111272010107
Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

- Nama : Demberia
NIM : C2057201031
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Berlaku sampai dengan : 11 September 2024

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 11 September 2023

Program Studi Sistem Informasi

Ketua,


Nurhayati, M.Pd.
NIK. 1998052220111004

Tembusan :

1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 1 Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

STMIK PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya

Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 810/STMIK-C.1/AK/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada

Yth. **Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi KALTENG**

Jl. Yos Sudarso No.8, Palangka, Kec. Jekan Raya

Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama : DEMBERIA
NIM : C2057201031
Prodi (Jenjang) : Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester) : 2023/2024 (7)
Lama Penelitian : 06 November 2023 s.d 06 Desember 2023
Tempat Penelitian : Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Dengan judul Tugas Akhir:

Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 06 November 2023

Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 008 Palangka Raya 73112
website : <https://satpolpp.kalteng.go.id> email : kalteng.polpp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 752 /Skr.3/Satpol PP

Menindaklanjuti Surat STMIK PALANGKARAYA tanggal 06 November 2023 Nomor 815/STMIK-C.1/Ak/XI/2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir, maka dengan ini mengizinkan mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk Tugas Akhir di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

No	Nama	NIM	Judul Tugas Akhir
1.	RONALDO DWI ANAKU AMINU	C2057201032	Sistem Informasi Data Pegawai dan Tenaga Kontrak Pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Kalimantan Tengah Berbasis <i>Website</i>
2.	DEMBERIA	C2057201031	Penerapan Metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 28 November 2023

Plt. Kasubag Umum dan Kepegawaian,



I KETUT SUTAWAN, SE
NIP. 197308282007011017

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI

Nama : Demberia
NIM : C2057201031
Program Studi/Jenjang : Sistem Informasi/S-1
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangka Raya
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk
Promosi Jabattan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong
Praja Provinsi Kalimantan Tengah

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Observasi
1.	Kamis/9 November 2023	Memberikan Surat Izin Penelitian kepada objek penelitian
2.	Jumat/10 November 2023	Melihat situasi dan kondisi lingkungan pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah
3.	Senin/13 November 2023	Wawancara mengenai informasi seputar kriteria promosi jabatan kepala regu

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketertiban Umum dan
Ketenteraman Masyarakat



ERIC DOVICO L. LAMPE, S.Sos., M.Si
NIP. 19790717 200312 1 006

Lampiran 4 Lembar Kegiatan Observasi

LEMBAR WAWANCARA

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber, yaitu :

Nama : ERIC DOVICO L. LAMPE, S.Sos., M.Si
NIP : 19790717 200312 1 006
Jabatan : Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat

Dengan daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Selama ini seperti apa prosedur yang dilakukan untuk memilih kepala regu?
Selama ini prosedur yang digunakan hanya ditunjuk berdasarkan kemauan anggota Trantibum (Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat) yang mengajukan diri sebagai perwakilan anggota lainnya.
2. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pemilihan Kepala Regu di Satpol PP Provinsi Kalteng saat ini?
Tidak ada kendala, namun beberapa anggota biasanya ada yang kurang setuju dengan Kepala Regu yang terpilih.
3. Apa saja kriteria penilaian agar anggota dapat menjadi Kepala Regu?
Selama ini tidak ada kriteria yang pasti, tapi bagi saya ada beberapa kriteria yang masuk kedalam pertimbangan sebelum memilih kepala regu, seperti usia, golongan, ataupun pendidikan terakhir, tapi yang paling utama merupakan pengalaman selama bekerja di Satpol PP.
4. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon Kepala Regu?

Seperti yang saya sampaikan sebelumnya prioritas kriteria yang pertama bagi saya merupakan pengalaman berkarir dalam Satpol PP, kedua usia, karena menurut saya anggota yang lebih muda bisa mengikuti arahan yang lebih tua, yang ketiga golongan atau pangkat, dan yang terakhir bagi saya tidak terlalu diprioritaskan yaitu pendidikan terakhir karena bagi saya itu seperti membedakan antar anggota.

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketertiban Umum dan
Ketenteraman Masyarakat



ERIC DOVICO L. LAMPE, S.Sos., M.Si
NIP. 19790717 200312 1 006



Lampiran 6 Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Bidang Trantibum

DAFTAR URUT KEPANGKATAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023																			
No	Nama	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Religius	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama	Agama
1	RAHEL, D.P.H., M.Si	900601000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	900601000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
2	JAYA, D.P.H., M.Si	900601000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Polisi Pamong Praja	Polisi Pamong Praja	900601000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
3	N. DEWI, M.T	900601000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	900601000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
4	HAFU WIDYOW THOMAS, S.H	900601000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Substansi	Polisi Pamong Praja	900601000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
5	LUKMARTEN, S.H., M.Si	900601000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	900601000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
6	DETIUNG, S.P	900601000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	900601000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
7	Drs. JAHARA SINGA, M.Si	100407000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	100407000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
8	DR. DEDIC LAMPE, S.Sos., M.Si	100407000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	100407000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
9	DEFFER, S.Sos., M.A.P	100407000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	100407000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
10	RELTANA, S.S.P., M.Si	100407000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	100407000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
11	Drs. ALIYAH VINDA WILATA	100407000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	100407000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya
12	WIPRIN, S	900601000000000000	L	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Kepala Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Polisi Pamong Praja	900601000000000000	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya	1984/05/01	24	1	Palangkaraya

Lampiran 7 Data Anggota Trantibum



Lampiran 8 Proses Promosi Jabatan Kepala Regu